

ABSTRAK

RIFKI RIADI MUCHLIS/ 36418143

ANALISIS ESTIMASI BIAYA PABRIK TAHU ENDANG CIRACAS MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING*

Tugas Akhir, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2022

Kata Kunci : Pabrik Tahu Endang Ciracas, Metode *Full Costing*, Estimasi Biaya (xiii + 44 + Lampiran)

Pabrik Tahu Endang Ciracas merupakan sebuah usaha kecil menengah yang bergerak dibidang produksi pangan yaitu tahu. Proses produksi di Pabrik Tahu Endang Ciracas dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual yang dihasilkan memiliki permasalahan yaitu pabrik masih menggunakan perhitungan sederhana secara manual. Perhitungan yang dilakukan di Pabrik Tahu Endang Ciracas belum menghitung secara terperinci terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Perhitungan manual dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual dapat menimbulkan terjadinya *overcosting* atau *undercosting* yang disebabkan dari pembebanan biaya yang tidak perlu, sehingga permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan menggunakan metode *full costing*.

Data yang di peroleh dari penelitian ini yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, jumlah produksi, biaya tetap dan biaya variabel. Tujuan penelitian ini yaitu menghitung dan menganalisis estimasi biaya produksi, harga pokok produksi, harga jual dan titik impas dengan menggunakan metode *full costing*. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *full costing* untuk mampu menampilkan biaya *overhead* secara komprehensif karena memiliki dua jenis biaya didalamnya yaitu biaya tetap dan variabel.

Penentuan estimasi biaya pada produksi tahu di Pabrik Tahu Endang Ciracas terdiri dari beberapa unsur estimasi biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan harga pokok produksi dengan menghitung keseluruhan unsur estimasi biaya diperoleh sebesar Rp. 73.470.000, sedangkan perhitungan harga pokok produksi per papan diperoleh sebesar Rp. 81.633. Harga jual produk per bulan didapatkan sebesar Rp. 80.817.000 dan harga jual produk per papan yaitu sebesar Rp. 89.797. Profit yang didapatkan dengan menggunakan persentase yang diinginkan oleh pabrik sebesar 10% yaitu sebesar Rp. 7.347.000. Perhitungan titik impas dalam satuan rupiah didapatkan sebesar Rp. 69.627.943, sedangkan perhitungan titik impas dalam satuan papan didapatkan sebanyak 776 papan.

DAFTAR PUSTAKA (2001-2022)